

MEWUJUDKAN KEUANGAN YANG SEHAT MELALUI PENERAPAN PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA MANDIRI

Pipit Buana Sari

Universitas Pembangunan Panca Budi
Email : pipitbuana@dosen.pancabudi.ac.id

Handriyani Dwilita

Universitas Pembangunan Panca Budi
Email : handriyanidwilita@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRACT

Family financial management is the basis of family financial health, starting with planning to consistent implementation as well as evaluation and feedback. This service activity is a series of service and research activities carried out by the implementing team in hamlet 20. Previously the team had conducted research related to community financial literacy, especially women or housewives in hamlet 20, Klambir Lima Kebun village. Then it was continued by carrying out community service activities in the form of a training workshop on making shredded vegetables made from vegetables, namely shredded banana and papaya fruit. From the series of three activities, it is hoped that women or housewives will have a direction towards financial independence. The team then carried out further service activities, namely socializing the use of the budget and managing family finances. This activity is in accordance with the objectives conveyed by the OJK for a prosperous family, the financial planning book reference from the OJK is used in this activity. The result of this activity is that housewives still find it difficult to start implementing the science that the team conveys, because it is a smelly thing and really needs desire and consistency. However, the housewives in Dusun 20 welcomed our presentation when we explained the advantages of having a good financial plan to achieve a more prosperous family. The problem of family welfare lies not only in the amount of sufficient income but also in healthy financial management.

Keywords: *finance, management, household*

PENDAHULUAN

Kesejahteraan menjadi keinginan setiap orang. Mewujudkan kesejahteraan setiap anggota keluarga juga merupakan tujuan dari setiap kepala keluarga. Memberikan kebutuaan primer bahkan terpenuhi kebutuhan sekunder keluarga. Saat ini bahkan kebutuhan yang dahulunya termasuk dalam cakupan kebutuhan sekunder telah menajdi kebutuhan primer, sehingga dibutuhkan strategi pengelolaan keuangan keluarga yang baik. Dalam penentuan strategi maupunpelaksanaan pegelolaan keuangan, tidak jarang terjadi benerun antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan merupakn hal yang mutlak harus dipenuhi sesuai dengan waktu dan jumlah yang sesuai, sedangkan keianganan berasal dari keinginan pribadi seseorang yang tidak jarang hal tersebut tidak dibutuhkan. Pemenuhan kebutuhan terutama kebutuhan primer merupakan hal utama yng harus terpenuhi untuk setiap anggota keluarga. Setelah kebutuhan terpenuhi dan terdapat sumber daya keuangan yang masih dat digunakan, maka angota keluarga dapat memenuhi keinginan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semuan kebutuhan dan keinginan setiap anggota keluarga dapat terpenuhi. Hal ini dikarenakan terbatasnya sumber daya yang dimiliki keluarga. Sumber daya yang dimiliki keluarga menjadi ukuran kekuatan sebuah keluarga dalam pemenuhan kebutuhan primer bahkan kebutuhan sekunder dan keinginan.

Sumber daya yang dimaksud tidak saja mencakup atas pendapatan yang dihasilkan oleh kepala keluarga atau pendapatan dari sumber anggota keluarga lainnya namun juga jumlah anggota keluarga dan kemampuan yang dimiliki untuk dapat dimaksimalkan penggunaannya untuk menghasilkan pendapatan.

Terpenuhinya kebutuhan dapat tergambar dari terjadinya keseimbangan antara aliran uang yang masuk dengan aliran uang yang keluar. Mampu membedakan dan menempatkan dengan tepat kategori kebutuhan dan keinginan dalam keluarga merupakan salah satu kunci pengelolaan keuangan. Sama halnya dengan kesehatan, maka keuangan keluarga juga perlu di cek seberapa sehat. Beberapa kondisi yang bisa digunakan sebagai cara sederhana untuk mendeteksi kesehatan keuangan seseorang seperti menjawab pertanyaan apakah uang selalu tidak cukup, uang selalu habis untuk membayar hutang, sudah bekerja bertahun-tahun namun tidak punya tabungan, menjalani gali lubang tutup lubang, sering berhutang untuk kebutuhan mendadak. Jika jawabannya YA maka kondisi keuangan masuk dalam kategori kurang sehat bahkan jika hal ini berlangsung lama dapat menjadi tidak sehat. OJK dalam buku Perencanaan Keuangan Keluarga memberikan solusi menggunakan metode Periksa Dompot. Dalam buku Perencanaan Keuangan yang dikeluarkan OJK dikatakan

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan baik individu atau sekelompok orang (keluarga/tim) untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien dan bermanfaat sehingga dapat mencapai kesejahteraan. Perencanaan keuangan ini dilakukan diawal sebelum kivitas keungan dilakukan, sepeprti rang tua yang berkeininan anaknya di sekolah terbaik, maka disaat masih kecil, orang tua telah mempersiapkan keuangan untuk biaya sekolah anak nantinya. Perencanaan penting dilakukan karena kebutuhan dimasa depan pasti akan terjadi namun penghasilan dimasa depan belum dapat dipastikan. Selain itu pada masa dean terdapat esiko yang melekat dari setiap keputusan keuangan yang kita ambil, sehingga pentng melakukan perencanaan secara cermat. Wanita memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Jika dilihat dari teori keagenan, maka wanita atau ibu rumh tangga berperan sebagai prinsipal sedangkan suami atau ayah berperan sebagai agent. Sebagai prinsipal, ibu rumah tangga bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan keluarga disamping keinginan keuangan pribadi. Keseimbangan keuangan dan prioritas pemenuhan kebutuhan seluruh anggota keluarga menjadi prioritas. Wanita di dusun 20 telah mengikuti plihan pembuatan abon berbahan dasar jantung pisang dan buah pepaya yang dilakukan oleh tim, maka kegatan selanjunya untuk mengatasi permasalahan di keluarga dusun 20, yaitu peningkatan pendapatan keluarga. Melalui peran para wania untuk ikut berwirausaha di rumah, diharapkan sumber daya ekonomi dari poin memasukkan dan pemaksimalan sumber daya tenaga anggota keluarga daat meningkat.

METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian ini maka akan digunakan metode sosiliasi yaitu menyampaikan materi melalui ceramah secara langsung. Selain penyampaian materi, juga akan dilakukan diskusi untuk menjaring kesulitan pemahaman para ibu rumah tangga peserta kegiatan pengabdian. Penyampaian diupayakan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dikarenakan latar belakang para peserta yang beragam, baik pendidikan dan sebagainya. Peserta pada kegiatan ini akan dibatasi, diterapkan metod Trining of Trainer (TOT) untuk menerapkan protokol covid 19.

Prosedur kerja merupakan cakupan langkah-langkah secara rinci dalam pencapaian tujuan kegiatan pengabdian. Adapun prosedur kerja yang akan diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi :

1. Melakukan survei terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat maupun objek pengabdian sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (yang sejalan)
2. Menentukan tempat kegiatan pengabdian akan dilakukan
3. Menyusun dan mengajukan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke LPPM
4. Mengumpulkan materi maupun perlengkapan yang akan dibutuhkan selama melakukan kegiatan pengabdian
5. Menyampaikan rencana kegiatan pengabdian kepada pihak yang bertanggung jawab yaitu kepala lingkungan di dusun 20
6. Melakukan koordinasi terkait apa saja yang akan dibutuhkan selama kegiatan pengabdian berlangsung
7. Melakukan pemantapan semua kebutuhan kegiatan pengabdian seperti memperbanyak materi yang akan disampaikan kepada ibu peserta kegiatan
8. Melakukan kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan keluarga.
9. Melakukan diskusi dan tanya jawab setelah materi disampaikan
10. Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi
11. Menyusun laporan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada masa newnormal sehingga perlu dilakukan beberapa penyesuaian dari rencana awal. Digunakan metode TOT dengan pembatasan jumlah peserta. Berikut langkah-langkah dalam melakukan perencanaan keuangan keluarga :

1. Kenali kondisi keuangan keluarga
2. Menentukan keinginan
3. Menentukan keinginan utama
4. Melakukan evaluasi kesehatan keuangan keluarga dengan metode Periksa Dompot.

Metode ini diperkenalkan oleh OJK yang meliputi beberapa langkah yaitu:

1. Mengajukan pertanyaan dan menjawabnya secara jujur. Pertanyaan ini terkait dengan kesehatan keuangan keluarga. Pertanyaan dan jawaban hasilnya akan memberikan gambaran kesehatan keuangan keluarga. Berikut beberapa contoh pertanyaan tersebut :
 - a. Apakah uang yang tersedia setiap bulannya selalu tidak cukup?
 - b. Apakah uang yang berasal dari pemasukkan keluarga selalu habis untuk bayar utang?
 - c. Apakah keluarga memiliki tabungan yang akan diperuntukkan untuk tujuan kegiatan di masa datang seperti biaya anak sekolah/kuliah; biaya liuran tahunan keluarga; atau biaya untuk dana jaga-jaga.
 - d. Dan lain-lain.
2. Menentukan kondisi kesehatan keuangan keluarga dengan melakukan kegiatan pemeriksaan dompet dengan indikator berikut ini.
3. Membuat catatan jumlah harta dan jumlah hutang yang dimiliki keluarga dan kapan utang harus dibayarkan
4. Membuat catatan penghasilan dan pengeluaran, sehingga didapat gambaran kekuatan keuangan keluarga
5. Melakukan perhitungan perbandingan ukuran isi dompet
6. Evaluasi kesehatan dompet yang mencerminkan kesehatan keuangan keluarga

Materi berikutnya yaitu penyusunan anggaran untuk perencanaan keuangan keluarga. Pada materi ini juga mengacu pada materi buku perencanaan keuangan yang disarankan OJK.

Anggaran merupakan rencana yang disusun untuk seuruh kebutuhan pengeluaran yang akan dibayarkan serta pengeluaran yang direncanakan di masa datang. Artinya anggaran yang disusun oleh ibu rumah tangga tidak saja mencakup peneluaran pada bulan berjalan namun juga mencakup pengeluaran yang akan direncanakan di masa datang seperti pengeluaran investasi/beli rumah/kendaraan/sekolah anak atau rencana menunaikan ibadah haji. Ada dua bagian besar dalam anggaran yaitu arus dana yang masuk/pemasukkan dan arus dana yang akan dikeluarkan/pengeluaran. Pemasukkan dalam keluarga dapat terbagi atas dua yaitu pemasukkan yang sifatnya rutin dan pemasukkan yang sifatnya tidak rutin

Pembahasan

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan kegiatan penting yang memberikan gambaran seberapa jauh ibu rumah tangga didukung oleh setiap anggota rumah tangga untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera, melalui efisiensi dan efektifitas penggunaan dana yang masuk. Pengelolaan keuangan keluarga juga menggambarkan keseimbangan antar pemasukkan dan pengeluaran keluarga. Memaksimalkan seluruh sumber daya keluarga untuk memaksimalkan dana yang masuk atau pemasukkan juga penting dilakukan bersama seluruh anggota rumah tangga. Tinggal mudah untuk memulai langkah-langkah atau prosedur dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, namun bukan berarti hal ini mustahil untuk dilakukan. Dibutuhkan kesepakatan dan konsistensi semua elemen keluarga dengan ibu rumah tangga yang memegang kunci pelaksanaannya



Gambar 1. Proses wawancara dengan ibu rumah tangga



Gambar 2. Kegiatan periksa dompet

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah : pengelolaan keuangan penting dilakukan untuk mewujudkan keluarga sejahtera secara keuangan. Pengelolaan keuangan yang sehat akan mewujudkan kesejahteraan keluarga. Karena keluarga yang sehat dan mandiri secara keuangan akan dapat mewujudkan kesejahteraan

DAFTAR PUSTAKA

- Dwilita, H., Pipit Buanasari & Devita (2014). The Level of Financial Literacy : A Lesson from the Village Community in Toba Lake. North Sumatera, Indonesia;; International Journal of Accounting and Financial Reporting; www.macrothink.org.
- Yushita, Amnita Novi (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.; Jurnal Nominal Volume V Nomor 1. OJK. Buku Perencanaan Keuangan; www.ojk.co.id
- Hilgert, Marianne.A,etc (2003). Household financial Managemet: The Connection between knowledge and behavior; www.researchgate.net/publication/5039164
- Fajrin, Fauziah (2011). Manajeen Keuangan Dan Kesejahteraan Keluarga Perempuan Buruh Pabrik Di Kabupaten Bogor Trisnansih.
- Sri & Fitria Widyasari(1020); Manajemen Pengelolaan dan erencanaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tnagga di kawasan Siwalan Surabaya; jurnal Strategi Akuntansi Vol.2.
www.ojk.go.id
www.bi.go.id